

**ANALISIS DAYA SAING DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERMINTAAN BATU BARA INDONESIA DI
NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

LAZUARDI IMANI HAKAM
NIM. 12020114130078

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lazuardi Imani Hakam
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114130078
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan
Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS DAYA SAING
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PERMINTAAN
BATU BARA INDONESIA DI
NEGARA TUJUAN EKSPOR
UTAMA**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.

Semarang, 16 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIP. 197404271999031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Lazuardi Imani Hakam
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114130078
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS DAYA SAING
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PERMINTAAN BATU
BARA INDONESIA DI NEGARA TUJUAN
EKSPOR UTAMA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Desember 2018

Tim Penguji:

1. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.

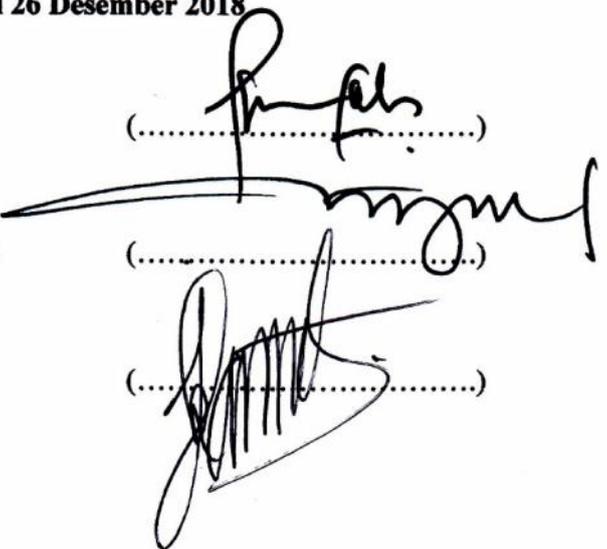
(.....)

2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D.

(.....)

3. Dr. Jaka Aminata, S.E., MA.

(.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, **Lazuardi Imani Hakam**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS DAYA SAING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN BATU BARA INDONESIA DI NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Lazuardi Imani Hakam

NIM: 12020114130078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Pleasure in the job puts perfection in the work “

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Ayah dan

Ibu, kakak, serta orang- orang yang berada didekat saya

ABSTRACT

The objective of this research is to analyse the competitiveness and the factors that influence Indonesia coal export to main export destination country (India, China, South Korea, Japan, Hong Kong, Thailand, Malaysia, Philippines, United States of America, Netherlands, Italy and Spain). Revealed Comparative Advantage and Export Product Dynamics (EPD) were used to analyse competitiveness. Panel data regression method with random effect was used to analyse export demand model. The results show that price of coal, price of LNG, real exchange rate local currency unit per USD and real GDP per capita have the significant influence on coal export demand, whilst price of crude oil has not significant influence on coal export demand.

Keywords: coal, Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Product Dynamics (EPD)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis daya saing dan faktor yang memengaruhi ekspor batu bara Indonesia ke negara tujuan ekspor utama batu bara (India, Cina, Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, Thailand, Malaysia, Filipina, Amerika Serikat, Belanda, Italia dan Spanyol). RCA dan EPD digunakan untuk menganalisis daya saing. Sedangkan metode regresi panel data dengan *random effect* digunakan untuk menganalisis model permintaan ekspor batu bara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga batu bara, harga LNG, nilai tukar riil *local currency unit* terhadap USD dan GDP riil per kapita mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ekspor batu bara, sedangkan variabel harga *crude oil* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap permintaan ekspor batu bara.

Kata kunci: batu bara, *Revealed Comparative Advantage (RCA)*, *Export Product Dynamics (EPD)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “ANALISIS DAYA SAING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN BATU BARA INDONESIA DI NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan Dosen Wali yang telah memberikan arah selama penulis menempuh pendidikan di FEB UNDIP.
3. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberi masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

5. Kepada Ayahanda Kama Abdul Hakam, Ibunda Titin Setiatin, Kakakku, Suci Lestari Hakam, Robby Fauzan Hakam, Dzikri Firmansyah Hakam yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman IESP 2014, senang bisa menganal kalian, semoga kesuksesan mengiringi kita semua.
7. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis membuka diri untuk saran dan kritik atas skripsi ini yang tentunya masih jauh dari kata kesempurnaan. Sungguh saran dan kritik yang membangun sangat berguna bagi kemajuan setiap insan.

Semarang, 26 Desember 2018

Penulis,



Lazuardi Imani Hakam

NIM 12020114130078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13

2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Teori Permintaan.....	13
2.1.2	Teori Permintaan Ekspor	19
2.1.3	Konsep Daya Saing.....	20
2.1.4	Teori Revealed Comparative Advantage.....	21
2.1.5	Teori Export Product Dynamic.....	22
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
2.4	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	28
3.1.1	Variabel Penelitian.....	28
3.1.2	Variabel Daya Saing	28
3.1.3	Variabel dalam Model Empiris.....	29
3.1.4	Definisi Operasional Variabel	29
3.2	Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1	Jenis Data.....	30
3.2.2	Sumber Data	30
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4	Metode Analisis	31
3.4.1	Tahap I: Analisis Daya Saing	32
3.4.2	Tahap II: Analisis Panel Data	36
3.4.3	Pemilihan Model.....	38
3.4.4	Pengujian Model	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Batu Bara Indonesia	45
4.1.2	Gambaran Batu Bara Negara Tujuan Ekspor	50

4.2	Hasil Analisis Daya Saing Komoditas Batu Bara Indonesia di Tujuan Utama	52
4.3	Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Ekspor Batu Bara Indonesia di Negara Tujuan Utama	54
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.2	Uji Pemilihan Model.....	54
4.3.3	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor	60
4.3.4	Intrepretasi Model Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Batu Bara Indonesia di Negara Tujuan Utama	67
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Keterbatasan.....	73
5.3	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Konsumsi Batu Bara Dunia.....	2
Gambar 1.2 Produsen Utama Batu Bara Dunia	4
Gambar 1.3 Konsumen Utama Batu Bara Dunia.....	5
Gambar 1.4 Perkembangan Ekspor Batu Bara Negara Eksportir Utama.....	7
Gambar 2.1 Pergerakan Kurva Permintaan.....	14
Gambar 2.2 Pergeseran Kurva Permintaan	15
Gambar 2.3 Efek Substitusi dan Efek Pendapatan dari Perubahan Harga	16
Gambar 2.4 Kurva Konsumsi Pendapatan	17
Gambar 2.5 Kurva Engel.....	18
Gambar 2.6 Kurva Konsumsi Pendapatan dan Kurva Engel untuk Barang Inferior	18
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis	25
Gambar 3.1 Kekuatan Bisnis dan Daya Tarik Pasar	35
Gambar 4.1 Produksi Batu Bara Indonesia.....	49
Gambar 4.2 Konsumsi Domestik Batu Bara Indonesia	49
Gambar 4.3 Ekspor Batu Bara Indonesia.....	50
Gambar 4.4 Uji Normalitas Jarque-Bera.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Sumber Data.....	31
Tabel 3.2 Matriks Posisi Daya Saing	34
Tabel 4.1 Jenis dan Kualitas Batu Bara	45
Tabel 4.2 Sumberdaya dan Cadangan Batu Bara Indonesia Tahun 2015	47
Tabel 4.3 Sebaran Kualitas Batu Bara Indonesia Tahun 2015.....	48
Tabel 4.4 Total Cadangan, Produksi dan Konsumsi Batu Bara.....	51
Tabel 4.5 RCA Batu Bara di Negara Tujuan Ekspor	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil Analisis RCA	79
LAMPIRAN B Hasil Analisis EPD	89
LAMPIRAN C Data Variabel Penelitian	95
LAMPIRAN D Data Variabel Penelitian (LN).....	103
LAMPIRAN E Uji Normalitas	108
LAMPIRAN F Uji Autokorelasi.....	109
LAMPIRAN G Uji Heteroskedastisitas	111
LAMPIRAN H Uji Multikolinieritas	113
LAMPIRAN I Uji Chow	114
LAMPIRAN J Uji Hausman	116
LAMPIRAN K Uji Lagrange Multiplier.....	118
LAMPIRAN L Hasil Regresi Panel Data	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan energi di dunia tiap tahunnya akan meningkat seiring adanya perkembangan industri untuk mengolah bahan-bahan baku menjadi barang jadi yang dibutuhkan di bidang perekonomian. Kebutuhan terhadap energi dipengaruhi pula oleh perkembangan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi hajat hidupnya. Meningkatnya permintaan energi untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat maupun untuk kebutuhan industri menuntut negara untuk mendapatkan pasokan energi tersebut.

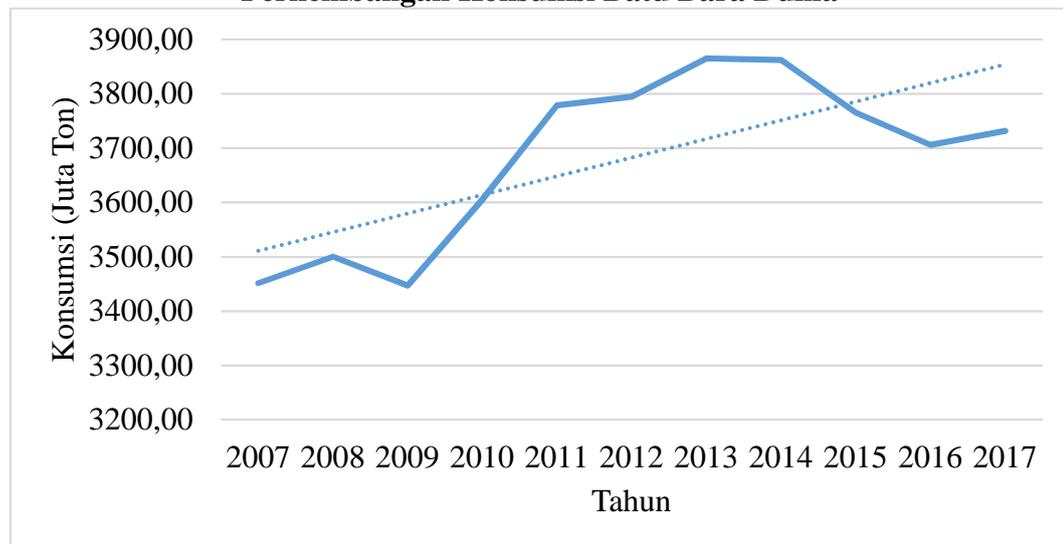
Beragam sumber energi yang dapat digunakan manusia, dari sumber energi yang sangat sederhana sampai energi yang membutuhkan pengelolaan yang sangat canggih. Salah satu sumber energi alternatif yang sering menjadi pilihan negara-negara di dunia untuk menggerakkan industrinya adalah batu bara.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (2016), rata-rata konsumsi domestik batu bara sebesar 46,15 juta ton pertahunnya dari 2010 sampai 2014, namun dalam rangka mendukung program pemerintah 35.000 MW, maka PLN membutuhkan tambahan konsumsi batu bara pada 2015 dan 2016 sebesar 13,41 juta ton dan 21,00 juta ton, sehingga total konsumsi 2015 sebesar 61,41 juta ton dan 2016 sebesar 69,00 juta ton.

Selain untuk konsumsi domestik, ekspor batu bara juga terus diupayakan oleh pemerintah untuk mendapatkan pendapatan negara hal ini tercerminkan dalam

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1924 K/30/MEM/2018 yang menetapkan peningkatan jumlah produksi batu bara tahun 2018 paling banyak sebesar 100 juta ton untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batu bara untuk tahun 2018 sebesar 585 juta ton. Di satu sisi produksi domestik batu bara untuk tujuan ekspor meningkat, konsumsi batu bara dunia mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan Konsumsi Batu Bara Dunia



Sumber : BP Energy (2018)

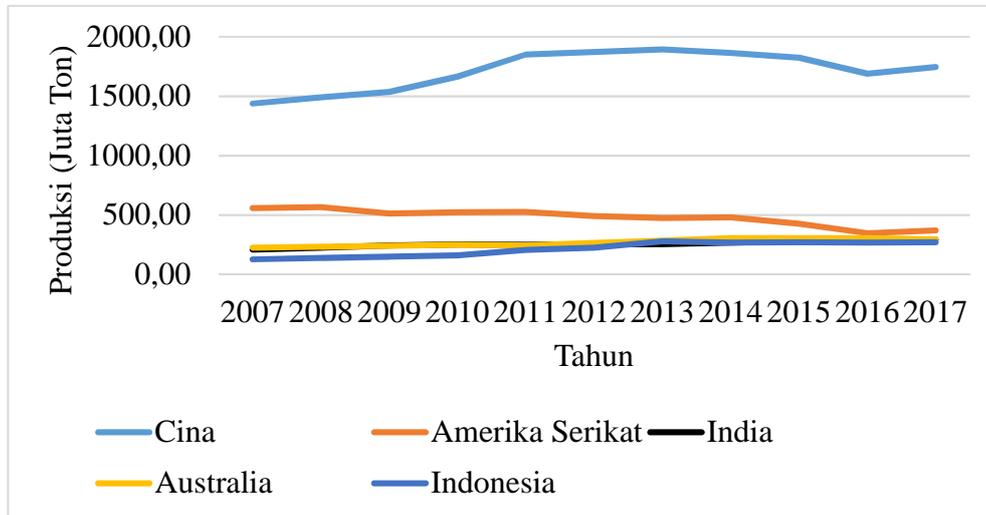
Dari gambar di atas menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi batu bara dunia terjadi tiga periode yaitu pada tahun 2007 ke tahun 2008 serta dari 2009 ke tahun 2013 serta dari 2016 ke tahun 2017. Sedangkan terjadi penurunan konsumsi batu bara dunia dalam dua periode yakni tahun 2008 ke tahun 2009. Berdasarkan pada analisis *Boston Consulting Group*, penurunan konsumsi batu bara dunia pada tahun 2008 ini disebabkan oleh adanya krisis finansial dunia. Sedangkan penurunan konsumsi batu bara dunia pada tahun 2014-2016 ini disebabkan adanya kebijakan

untuk mengganti secara bertahap pembangkit listrik tenaga batu bara yang ada di Jerman, Perancis, Italia, Inggris, Austria, Belanda, Portugal, dan Finlandia. Negara-negara tersebut mengganti pembangkit listrik tenaga batu bara karena CO₂ yang dihasilkannya lebih besar dibandingkan *natural gas* dan *crude oil*. Berdasarkan *United States Energy Information Administration*, batu bara menghasilkan CO₂ antara 205,7 hingga 228,6 pound per mbtu, *natural gas* menghasilkan CO₂ sebesar 117,0 pound per mbtu dan *crude oil* menghasilkan CO₂ sebesar 161,3 pound per mbtu.

Penurunan konsumsi batu bara dunia pada tahun 2017 dipengaruhi oleh rencana Cina untuk mengurangi pembangkit tenaga batu bara dengan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Namun bila dilihat secara keseluruhan perkembangan konsumsi batu bara dunia sejak tahun 2007 sampai 2017 terjadi peningkatan, khususnya pada tahun 2017, permintaan konsumsi batu bara meningkat sebesar 1%. Peningkatan permintaan konsumsi batu bara ini merupakan peningkatan permintaan konsumsi pertama setelah adanya penurunan permintaan konsumsi batu bara dari tahun 2013 (*BP Energy Outlook*, 2018).

Perkembangan penggunaan energi batu bara dunia dapat terlihat secara jelas apabila diperbandingkan antara produksi negara produsen batu bara dunia dengan konsumsi negara konsumen batu bara dunia. Berdasarkan data yang bersumber dari *BP Energy Outlook* produksi batu bara dunia dilihat dari sebaran negara produsen utamanya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.2
Produsen Utama Batu Bara Dunia



Sumber : BP Energy (2018)

Berdasarkan data di atas, negara produsen utama batu bara dunia dapat diurutkan berdasarkan total produksinya sebagai berikut:

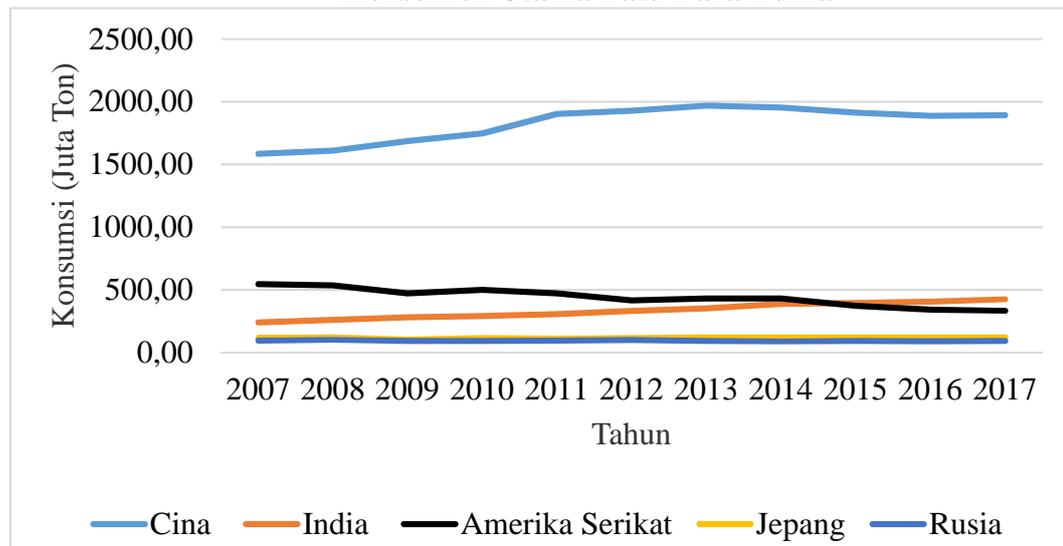
1. Cina memproduksi batu bara sebesar 1747,2 juta ton pada tahun 2017 yang menempatkannya sebagai negara yang memproduksi terbanyak batu bara, dengan pangsa pasar sebesar 46,7%.
2. Amerika Serikat memproduksi batu bara sebanyak 371,3 juta ton pada tahun 2017 yang memiliki pangsa pasar sebesar 9,9%.
3. India memproduksi batu bara sebesar 294,2 juta ton pada tahun 2017 dan mempunyai pangsa pasar sebesar 7,6%.
4. Australia memproduksi batu bara sebesar 297,4 juta ton pada tahun 2017 dengan pangsa pasar sebesar 7,9%.
5. Indonesia memproduksi batu bara sebesar 271,6 juta ton pada tahun 2017 dengan pangsa pasar sebesar 7,2%.

Sedangkan negara konsumen utamanya dapat dilihat dari data *BP Energy*

Outlook sebagai berikut: ssssss

Gambar 1.3

Konsumen Utama Batu Bara Dunia



Sumber : BP Energy (2018)

Berdasarkan data di atas, negara konsumen utama Batu Bara Dunia dapat diurut berdasarkan total konsumsinya sebagai berikut:

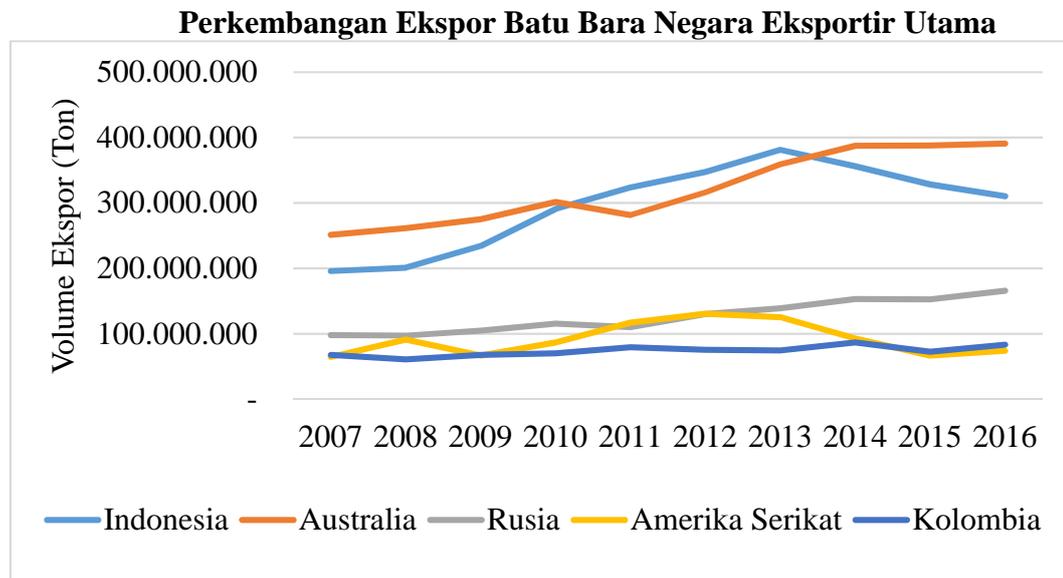
1. Cina memiliki nilai konsumsi sebesar 1892,6 juta ton pada tahun 2017 dan memiliki nilai pertumbuhan sebesar 2,6 % selama tahun 2006-2016.
2. India memiliki nilai konsumsi sebesar 424,0 juta ton pada tahun 2017 dan memiliki nilai pertumbuhan sebesar 6,3% selama tahun 2006-2016.
3. Amerika Serikat memiliki nilai konsumsi sebesar 332.1 juta ton pada tahun 2017 dengan nilai pertumbuhan sebesar -4,5% selama tahun 2006-2016
4. Rusia memiliki nilai konsumsi sebesar 92,3 juta ton pada tahun 2017 dengan nilai pertumbuhan sebesar -0,8% selama tahun 2006-2016

5. Jepang memiliki nilai konsumsi sebesar 120,5 juta ton pada tahun 2017 dan memiliki nilai pertumbuhan sebesar 0,6% selama tahun 2006-2016

Bila kita lihat data jumlah produksi dan konsumsi batu bara pada Gambar 1.2 dan Gambar 1.3, negara yang terlibat aktivitas produksi dan konsumsi batu bara dapat kita kelompokkan kedalam tiga jenis. Negara pertama merupakan negara dengan tingkat produksi dan konsumsi yang tinggi seperti Cina dan India. Pada tahun 2017, Cina memproduksi 1747,2 juta ton sedangkan jumlah konsumsinya 1892,6 juta ton. Demikian juga India pada tahun yang sama produksinya 294,2 juta ton dan konsumsinya sebesar 424,0 juta ton. Dengan adanya kekurangan jumlah kebutuhan domestik batu bara di kedua negara tersebut menjadikan dua negara ini tetap akan menjadi tujuan ekspor negara produsen lainnya. Negara kedua merupakan negara dengan tingkat produksi yang tinggi dan konsumsi yang rendah seperti Australia. Negara ketiga merupakan negara dengan tingkat produksi rendah dan konsumsi yang tinggi seperti Jepang.

Melihat potensi pasar masih banyaknya permintaan batu bara di dunia, maka Indonesia sebagai salah satu eksportir utama batu bara memiliki peran penting sebagai pemasok batu bara dunia. Selain Indonesia ada negara-negara lain yang menjadi pemasok batu bara dunia, negara-negara tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut.

Gambar 1.4



Sumber : UN Comtrade (2018)

Berdasarkan data di atas maka urutan negara pengekspor utama Batu bara di dunia pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Australia 390,9 juta ton
2. Indonesia 310,6 juta ton
3. Rusia 166,2 juta ton
4. Amerika Serikat 74,4 juta ton
5. Kolombia 83,4 juta ton

Dapat dilihat bahwa nilai ekspor batu bara Indonesia mengalami peningkatan dari periode 2007 sampai 2016, dimana Indonesia sebagai negara pengekspor utama batu bara menempati peringkat ke dua terbesar dunia. Selain Indonesia negara pengekspor utama batu bara utama berturut-turut ditempati oleh negara Australia, Rusia, Amerika Serikat dan Kolombia.

Dengan adanya perdagangan internasional mengakibatkan setiap negara harus memiliki spesialisasi dan juga kemampuan untuk bersaing memperebutkan pasar yang ada. Penguasaan pasar oleh suatu negara dapat menjadi ukuran kemampuan bersaing suatu negara untuk komoditas tertentu. Oleh sebab itu dalam rangka upaya meningkatkan pangsa pasar batu bara Indonesia, diperlukan analisis daya saing dan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan batu bara Indonesia sehingga ekspor batu bara negara Indonesia dapat meningkat dan mampu berkompetisi di pasar internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Batu bara merupakan salah satu bahan bakar disamping *crude oil*, gas bumi serta panas bumi. Batu bara saat ini banyak digunakan oleh industri-industri di dunia sebagai salah satu pilihan energi alternatif. Batu bara dipilih oleh beberapa negara karena ketersediaannya yang melimpah. Selain itu batu bara dipilih untuk menjadi pilihan sumber energi dikarenakan biaya produksi dan transportasi yang lebih murah dibandingkan gas alam dan *crude oil*.

Indonesia termasuk kedalam lima negara produsen terbesar batu bara di dunia, dimana dua belas negara yang dijadikan tujuan ekspor utama batu bara Indonesia yaitu India, Cina, Korea Selatan, Jepang, Hongkong, Thailand, Malaysia, Filipina, Amerika Serikat, Belanda, Italia dan Spanyol.

Berbagai upaya untuk mempertahankan posisi Indonesia sebagai produsen utama batu bara dunia dan meningkatkan daya saing perlu dilakukan. Salah satunya dengan mengetahui posisi daya saing komoditas dan faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor batu bara Indonesia ke negara tujuan ekspor

Indonesia, sehingga volume ekspor dapat ditingkatkan diiringi dengan daya saing yang semakin tinggi. Variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga batu bara, harga rata-rata *crude oil*, harga rata-rata LNG, nilai tukar riil *local currency unit* terhadap *United States Dollar* (LCU/USD), dan GDP riil per kapita negara tujuan ekspor.

Dengan diketahuinya posisi daya saing batu bara dan hubungan faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor batu bara Indonesia tersebut diharapkan pemerintah Indonesia dapat mengeluarkan kebijakan ekspor batu bara yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berusaha menganalisis daya saing dan faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor batu bara Indonesia. Secara garis besar, terdapat dua buah pertanyaan penelitian yang ingin dijawab oleh penulis melalui skripsi ini.

1. Bagaimana daya saing komoditas batu bara Indonesia di negara tujuan ekspor utama?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi permintaan batu bara Indonesia di negara tujuan ekspor utama?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya pada Sub Bab 1.2, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis daya saing komoditas batu bara Indonesia di negara tujuan ekspor utama
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi permintaan batu bara Indonesia di negara tujuan ekspor utama

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh harga batu bara terhadap permintaan batu bara Indonesia
2. Menganalisis pengaruh harga *crude oil* terhadap permintaan batu bara Indonesia
3. Menganalisis pengaruh harga LNG terhadap permintaan batu bara Indonesia
4. Menganalisis pengaruh nilai tukar riil LCU/USD terhadap permintaan batu bara Indonesia
5. Menganalisis pengaruh GDP riil perkapita negara tujuan ekspor terhadap permintaan batu bara Indonesia.

Dalam menjawab rumusan masalah di atas, penulis melakukan analisis regresi panel data dengan menggunakan data sekunder dari 12 negara utama pengimpor batu bara Indonesia, yaitu: India, Cina, Korea Selatan, Jepang, Hongkong, Thailand, Malaysia, Filipina, Amerika Serikat, Belanda, Italia dan Spanyol. Lingkup waktu yang digunakan adalah dari tahun 2007 sampai dengan 2016 yang merupakan waktu terkini (*up to date*).

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap dunia penelitian dengan memperkaya studi empiris Indonesia terkait analisis daya saing dan teori permintaan ekspor yang melibatkan *Export Product Dynamics* (EPD), *Revealed Comparative Advantage* (RCA), harga komoditas, harga barang substitusi, nilai tukar riil *local currency unit* terhadap USD dan GDP riil per kapita. Dari pengamatan penulis, penelitian ini adalah penelitian yang pertama kali menganalisis daya saing komoditas batu bara Indonesia dengan menggunakan 12 buah negara dan lingkup waktu 10 tahun. Penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada pemerintah (pelaku kebijakan) dan pelaku usaha di bidang batu bara untuk dapat meningkatkan daya saing komoditas batu bara Indonesia di pasar internasional. Melalui penelitian ini, pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengambil kebijakan yang optimal terkait dengan kebijakan ekspor batu bara.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi atas lima bab, dengan penjelasan struktur dan isi dari tiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang menjadi landasan pemikiran penulis secara garis besar terkait penelitian yang dilakukan. Fakta permasalahan yang dipaparkan di bab ini merupakan landasan dari rumusan masalah penelitian. Bab ini juga mengulas tujuan dan kegunaan penelitian ini pada dunia penelitian dan pengambil kebijakan khususnya bidang energi dan perdagangan internasional.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Teori ekonomi utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori permintaan, teori permintaan ekspor, konsep daya saing, teori *Revealed Comparative Advantage* dan teori *Export Product Dynamics*. Bagian lain yang ditampilkan dalam bab ini adalah penelitian terdahulu yang relevan untuk digunakan, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan yang tersusun dari variabel dan definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan hasil penelitian..

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian lebih lanjut.